

PERPUSTAKAAN MILENIAL BANJARBARU**Armila**

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
1610812120003@ulm.ac.id

Nurfansyah

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
nfsarsitek@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan teknologi saat ini sudah menguasai beberapa aspek yakni di dunia pendidikan, mode, gaya hidup serta dunia arsitektur. Contohnya perpustakaan, dahulu perpustakaan dilihat dari banyaknya buku yang dikumpulkan dan juga seberapa besar gedung perpustakaannya namun untuk di zaman sekarang semua itu sudah berubah, perpustakaan sekarang dituntut untuk mampu mengikuti keinginan penggunanya. Dalam hal ini penggunanya adalah para generasi milenial yang memiliki karakteristik yang dekat dengan teknologi, menyukai kemudahan dan berjiwa bebas. Menurut survey dari Boston Consulting Group dan University of Berkley tentang generasi milenial, minat membaca secara konvensional para milenial tersebut sudah menurun dan mereka lebih memilih menggunakan smartpone untuk membaca dan perpustakaan pun sudah dianggap tidak penting bagi mereka. Pada rancangan Perpustakaan Milenial Banjarbaru ini menggunakan metode Arsitektur Perilaku dan konsep Blurring Architecture. Rancangan ini bertujuan untuk membuat perpustakaan yang sesuai dengan karakteristik milenial yang menyukai kebebasan dengan cara mengimplementasikan kebebasan tersebut ke dalam bangunannya

Kata kunci: Kemajuan Teknologi, Perpustakaan, Generasi Milenial, Arsitektur Perilaku

ABSTRACT

Technological advances have now mastered several aspects, namely in the world of education, fashion, lifestyle and the world of architecture. For example libraries, in the past, libraries were seen from the number of books collected and also how big the library building was but for now all that has changed, libraries are now required to be able to follow the wishes of its users. In this case the users are the millennial generation who have characteristics that are close to technology, like convenience and are free-spirited. According to a survey from the Boston Consulting Group and the University of Berkley about the millennial generation, the conventional reading interest of millennials has decreased and they prefer to use smartphones to read and libraries are considered unimportant to them. The design of the Banjarbaru Millennial Library uses the Behavioral Architecture method and the Blurring Architecture concept. This design aims to create a library in accordance with the characteristics of millennials who like freedom by implementing this freedom into its buildings

Keywords: Technology Advances, Library, Millennial Generation, Behavioral Architecture

PENDAHULUAN

Teknologi sekarang ini memang sangat memudahkan segala sesuatunya termasuk juga dalam penyediaan sarana belajar dan membaca yang lebih praktis. Sebagai salah satu contoh kemajuan teknologi, ada satu aplikasi membaca dan menulis yang sangat digandrungi masyarakat saat ini yakni wattpad. Wattpad merupakan aplikasi menulis dan membaca yang banyak disukai orang di dalam negeri maupun luar negeri, wattpad tidak hanya menyediakan bahan bacaan fiksi namun juga non fiksi seperti buku-buku tentang ilmu pengetahuan, resep masakan, tips membuat kerajinan artikel-artikel tentang kesehatan dan lain-lain. Sudah ada lebih dari 80 juta komunitas yang dihubungkan oleh aplikasi wattpad ini untuk melahirkan para pembaca dan penulis yang handal. Aplikasi yang digawangi oleh Allen Lau selaku CEO dari wattpad juga menyediakan berbagai macam genre cerita yang tentunya sangat disukai oleh para milenial. Sudah banyak penulis wattpad yang menerbitkan bukunya di penerbit-penerbit besar seperti Grasindo dan Erlangga yang mana penerbit tersebut juga sering menerbitkan buku-buku pelajaran. Dengan itu kita bisa melihat seberapa hebat teknologi dalam menguasai dunia, baik dunia pendidikan, *fashion*, *lifestyle*, bahkan sampai ke dunia arsitektur. Apapun bisa terwujud dengan teknologi yang tentunya didukung juga oleh generasi-generasi saat ini. Karena teknologi sekarang semakin beragam dan perkembangan ilmu pengetahuan juga semakin pesat hal itu mampu menggiring kepada sebuah perubahan terhadap individu dan masyarakat sampai pada akhirnya bentuk perubahan tersebut mampu mengubah juga ke arah tuntutan kondisi keberadaan perpustakaan yang menjurus kepada layanan maupun bentuk dari perpustakaan sendiri. Dulu perpustakaan dikatakan ideal jika memiliki banyak koleksi buku dan bangunan gedungnya yang besar, namun di zaman sekarang hal itu sudah tidak berlaku lagi karena perpustakaan di zaman sekarang itu dituntut mampu untuk

mengikuti keinginan penggunanya. Dijaman yang serba maju seperti ini semua sudah berubah tak terkecuali perpustakaan, perpustakaan di zaman dulu paling tidak hanya memiliki satu aktivitas penting yakni datang untuk membaca tapi untuk perpustakaan di zaman sekarang itu memiliki tuntutan untuk bisa memahami apa yang diinginkan penggunanya agar perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk aktivitas membaca saja namun juga bisa untuk aktivitas lainnya. Berbicara masalah pengguna, sebagian besar yang akan menjadi pengguna dari Perpustakaan Milenial Banjarbaru ini tentunya adalah generasi milenial, generasi milenial memiliki karakteristik yang cenderung menyukai kebebasan, dekat dengan teknologi dan *open minded*. Menurut survey dari Boston Consulting group dan University of Berkley, generasi milenial cenderung memiliki minat membaca yang sudah menurun terhadap bacaan secara konvensional karena mereka lebih memilih membaca lewat platform-platform membaca di ponsel pintar mereka, selain itu memiliki akun sosial media juga menjadi wajib bagi para milenial karena akun sosial media tersebut dapat menjadi mediator pusat informasi dan alat komunikasi, tak hanya itu dibandingkan televisi milenial lebih memilih ponsel kenapa karena di ponsel mereka bisa menemukan apapun yang mereka mau dan milenial juga menganggap keluarga penting sebagai pusat pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk mereka. Berbicara tentang generasi milenial, milenial mempunyai karakteristik yang berdekatan dengan zaman teknologi, bisa dibilang era saat ini adalah tempatnya para milenial. Namun tidak hanya itu generasi milenial juga memiliki kebiasaan yang cenderung negatif seperti nongkrong dipinggir jalan atau berkumpul bersama yang mungkin saja bisa terjadi perilaku tidak senonoh yang dapat berakibat pada lingkungan. Menurut survey yang dilakukan oleh Survei Sosial Ekonomi, BPS pada tahun 2015, 2016 dan 2017 5 hingga 6 orang dari 10 generasi milenial pria merupakan perokok dan sekitar 1 dari 100

orang generasi milenial wanita yang merupakan perokok. Hal itu disebabkan oleh adanya budaya patriarkis yang sudah melekat di pikiran bahwa merokok adalah aktivitas untuk seorang pria dan tidak hanya itu milenial juga disebut-sebut rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, pada tahun 2017 BNN melakukan survey di 34 provinsi dan menurut hasil survey tersebut sekitar 3,38 juta orang pada kelompok usia yang produktif tepatnya 10-59 tahun adalah penyalahguna narkoba dengan rincian 72 % laki-laki dan 28 % perempuan. Pada tahun 2017 penyalahguna narkoba didominasi oleh penduduk pada kelompok pekerja dengan nilai 59 %, 24 % pelajar dan 17 % sisanya merupakan penduduk umum lainnya. Dari sini bisa dilihat bahwa mayoritas usia produktif Indonesia yang sebagian besar dihuni oleh generasi milenial rentan terhadap narkoba. Hal tersebut jugalah yang mendasari dirancangnya Perpustakaan Milenial Banjarbaru yang diharapkan bisa menjadi tempat yang lebih bermanfaat bagi milenial untuk mengembangkan diri ke arah yang lebih positif

PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahannya adalah bagaimana rancangan perpustakaan yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial yang menyukai kebebasan ?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Perpustakaan

Dalam bahasa Indonesia Perpustakaan berarti "Pustaka" sedangkan dalam bahasa Inggris adalah "Library". Dalam UU Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan memiliki beberapa sistem antara lain manajemen buku, gagasan, pengalaman dan pengetahuan semua orang.

B. Tinjauan Arsitektural Perpustakaan

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membangun sebuah

gedung perpustakaan, antara lain perpustakaan harus memiliki ruangan yang hanya bisa digunakan untuk aktivitas sebuah perpustakaan dengan fungsi ruang yang berbeda-beda, ruangan tersebut juga harus didesain secara terpisah dengan aktivitas lain, selain itu pembagiannya pun harus menyesuaikan dengan sifat kegiatannya, sistem kegiatannya, jumlah kegiatannya, jumlah staf hingga keamanannya pun juga harus diperhatikan untuk kenyamanan selama beraktivitas di perpustakaan.

C. Tinjauan Generasi Milenial

1. Siapa Generasi Milenial

Pada tahun 1991 Neil Howe dan William Strauss mempopulerkan tentang perbedaan generasi. Berdasarkan kesamaan waktu lahir dan historisnya, Neil Howe dan William Strauss melakukan pengklasifikasian generasi milenial. Tidak hanya Neil Howe dan William Strauss peneliti-peneliti lain juga melakukan hal yang sama yakni membagi generasi. Kemudian pada tahun 2000 menurut peneliti Kupperschmidt generasi merupakan kelompok individu yang diidentifikasi melalui persamaan tahun lahir, usia, lokasi dan historisnya.

William Strauss dan Neil Howe pertama kali mencetuskan istilah milenial dalam bukunya yang ditulis pada tahun 2000, istilah milenial tersebut dicetuskan pada tahun 1987 yakni anak dengan kelahiran tahun 1982 pada saat memasuki usia pra sekolah. Banyak terjadi perbedaan rentang usia generasi milenial oleh beberapa peneliti, dikatakan oleh Elwood Carlson dalam bukunya, ia menyebutkan generasi milenial itu lahir pada tahun 1983 sampai 2001 namun jika bermuara pada teori yang dibuat oleh Karl Mannheim generasi milenial lahir pada tahun 1980 sampai 2000



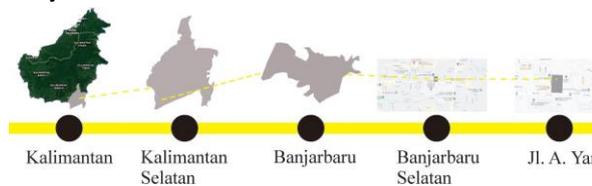
Gambar 1. Ciri-ciri Generasi milenial
 Sumber: Buku Statistik Gender Tematik : Profil Generasi milenial Indonesia

Konsep *Blurring Architecture* memiliki prinsip untuk mengaburkan batasan-batasan yang ada pada program arsitektur yang meliputi ruang dan aktivitas. Ruang dan aktivitas tersebut akan diolah lagi dengan metode arsitektur perilaku yang mana dalam rancangan menggunakan perilaku sipemakai bangunan untuk pertimbangan-pertimbangan pengolahan ruangnya sehingga Perpustakaan Milenial Banjarbaru memiliki program ruang dan aktivitas yang sesuai dengan karakteristik dan perilaku generasi milenial.

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Lokasi Perancangan Perpustakaan Milenial Banjarbaru berada di jalan A. Yani, Loktabat Selatan, Banjarbaru, Kalimantan Selatan tepatnya berada di depan Fakultas kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Luasan wilayah perancangan ini adalah 15000 m². Lokasi ini dipilih karena berdekatan dengan bundaran simpang 4 Banjarbaru dan kawasan kampus Universitas Lambung Mangkurat dengan akses yang mudah dicapai karena lokasi yang berada tepat di depan jalan utama Banjarbaru



Gambar 2. Keymap Lokasi Tapak Perpustakaan Milenial Banjarbaru
 Sumber: Analisis penulis

B. Konsep Rancangan

Konsep programatik merupakan konsep yang dikembangkan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada pada sebuah perancangan. Dalam perancangan Perpustakaan Milenial Banjarbaru ini konsep programatik yang di ambil adalah konsep *Blurring Architecture*.

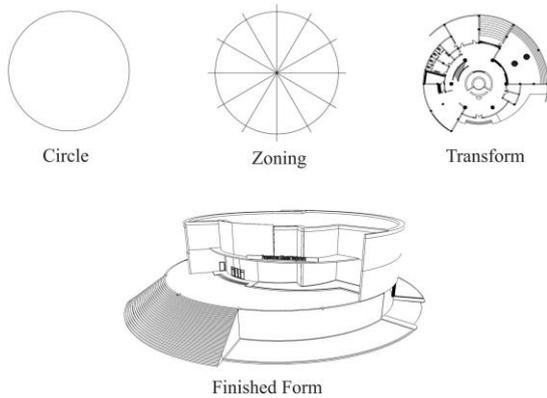


Gambar 3. Konsep
 Sumber: Analisis penulis

1. Tata Masa

Bentuk bangunan Perpustakaan Milenial Banjarbaru merupakan transformasi dari bentuk lingkaran yang kemudian bentuk lingkaran tersebut dibagi menjadi 12 bagian dengan prosedur pembagiannya menggunakan pembagian 30° lalu setelah pembagian selesai dan sudah mendapatkan pembagian yang fix kemudian dibentuk lagi menjadi ruang-ruang yang sesuai dengan kebutuhan dari perpustakaananya.

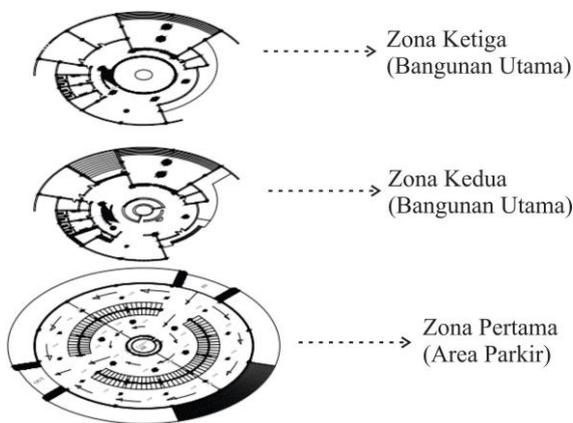
Kenapa memilih bentuk lingkaran, karena bentuk lingkaran memiliki arti dengan ujung yang tak terhingga sehingga jika diartikan dengan kehidupan bahwa yang namanya belajar itu tidak ada batasannya, baik tua ataupun muda semua memiliki posisi dan hak untuk belajar



Gambar 4. Konsep Bentuk
Sumber: Analisis penulis

2. Zoning Bangunan

Zona bangunan dibagi menjadi 2 zona yakni zona pertama digunakan untuk area parkir sepeda motor sedangkan zona kedua dan ketiga dijadikan sebagai bangunan utama yakni perpustakaan dan segala ruang penunjangnya.



Gambar 5. Zoning Bangunan
Sumber: Analisis penulis

3. Konsep Visual Eksterior dan Interior

Visual bangunan memiliki konsep mural pada setiap dindingnya. Seluruh permukaan dinding eksterior maupun interior diberikan pewarnaan dengan lukisan mural. Selain memberikan kesan bebas

mural juga diidentikkan dengan jiwa yang muda, selain itu pengaplikasian mural pada dinding-dindingnya juga bertujuan untuk tidak memberikan kesan monoton pada tampilannya.



Gambar 6. Visual Dinding Eksterior
Sumber: Analisis penulis



Gambar 7. Visual Dinding Interior
Sumber: Analisis penulis

4. Vegetasi

Secara khusus tidak ada konsep istimewa dalam penataan vegetasi pada rencana tapak Perpustakaan Milenial Banjarbaru, hanya material dan vegetasi umum saja yang digunakan seperti pohon tanjung yang memang sudah ada dari awal dan diputuskan untuk tidak ditebang supaya bisa menjadi pohon peneduh selain itu juga ada grass block, rumput gajah, pohon pucuk merah dan tanaman perdu asoka



Gambar 8. Vegetasi
Sumber: Analisis penulis

HASIL

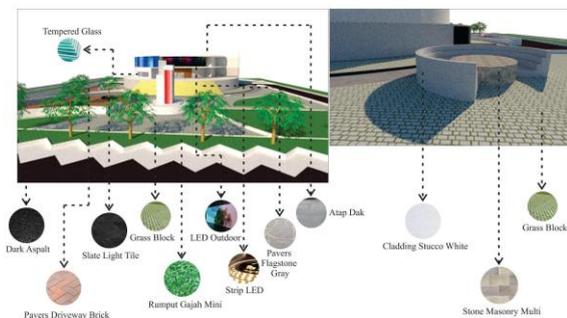
1. Siteplan



Gambar 10. Siteplan
Sumber: Analisis penulis

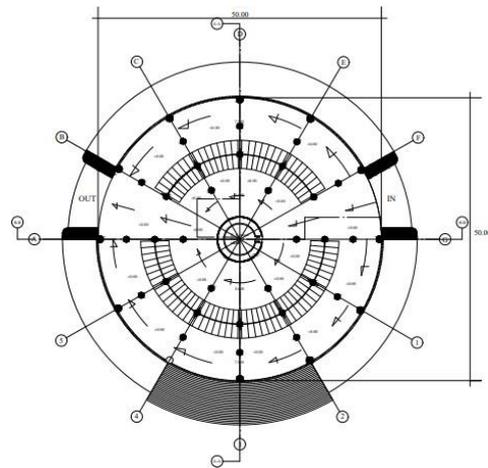
5. Material dan Tekstur

Sama halnya dengan vegetasi, material yang digunakan pun secara khusus tidak ada yang istimewa dalam pengaplikasiannya pada tapak, material yang digunakan hanya material yang umum dipakai saja seperti tempered glass untuk penutup jendela, dark asphalt, slate light tile, grass block, LED Outdoor, pavers driveway brick, rumput gajah mini, pavers flagstone gray, atap dak, cladding stucco white dan stone masonry multi.

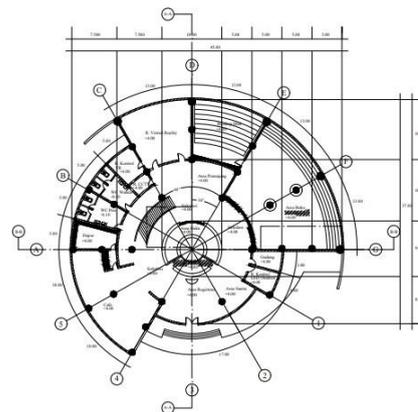


Gambar 9. Material dan Tekstur
Sumber: Analisis penulis

2. Denah

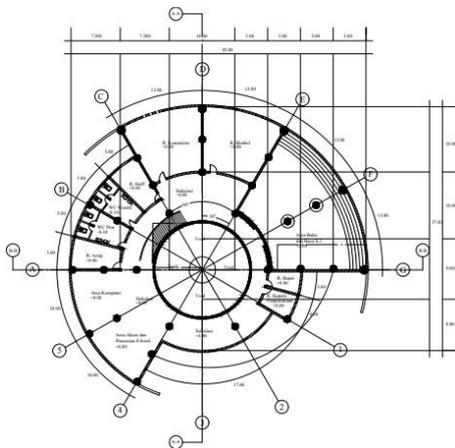


Gambar 11. Denah Lt.1
Sumber: Analisis penulis



Gambar 12. Denah Lt.2
Sumber: Analisis penulis

4. Perspektif Interior

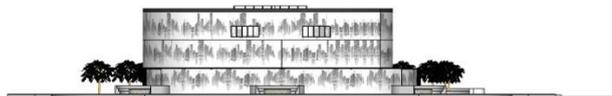


Gambar 13. Denah Lt.3
Sumber: Analisis penulis

3. Tampak



Gambar 14. Tampak Depan
Sumber: Analisis penulis



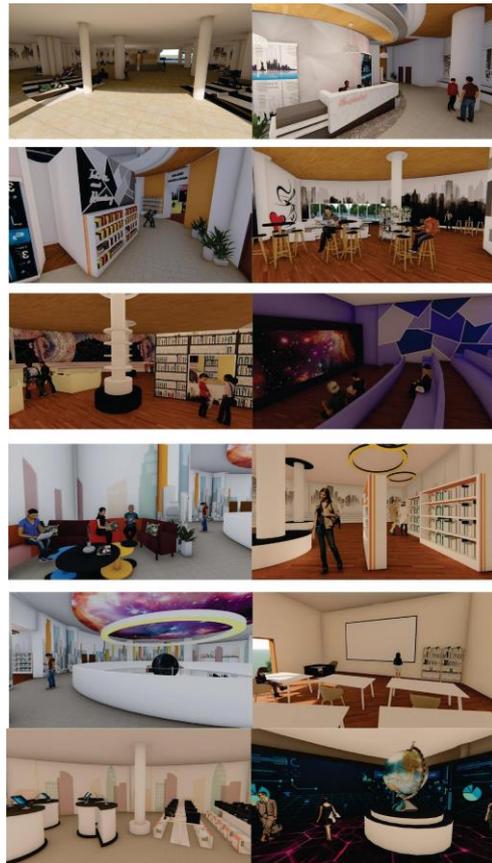
Gambar 15. Tampak Belakang
Sumber: Analisis penulis



Gambar 16. Tampak Samping Kanan
Sumber: Analisis penulis



Gambar 17. Tampak Samping Kiri
Sumber: Analisis penulis



Gambar 18. Perspektif Interior
Sumber: Analisis penulis

5. Perspektif Eksterior



Gambar 19. Perspektif Eksterior
Sumber: Analisis penulis

KESIMPULAN

Perpustakaan Milenial Banjarbaru merupakan sebuah perpustakaan yang dapat mewujudkan dan memberikan solusi terhadap permasalahan “ Bagaimana rancangan perpustakaan yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial yang menyukai kebebasan ? “.

Metode Arsitektur Perilaku merupakan pemecahan dari permasalahan tersebut. Cara kerja dari metode ini adalah menggunakan perilaku si pengguna untuk pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan jenis ruang dan tatanan ruangnya.

Dari metode Arsitektur Perilaku muncullah konsep *Blurring Architecture*. *Blurring Architecture* merupakan konsep yang dalam prinsipnya adalah mengaburkan batasan-batasan yang ada pada program arsitektur dalam hal ini adalah mengaburkan antara karakteristik perpustakaan dengan karakteristik generasi milenial.

Dari proses tersebut diharapkan metode Arsitektur Perilaku dapat mewujudkan sebuah bangunan perpustakaan yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Arif, M. E. (2020). *Perpustakaan Kolaboratif Makerspace Library Banjarbaru*. Banjarbaru: Universitas Lambung Mangkurat.
- Banjarbaru, B. P. (2016). *Katalog BPS Banjarbaru*. Banjarbaru: BPS Kota Banjarbaru.
- Banjarbaru, B. P. (2019). *Katalog BPS Banjarbaru*. Banjarbaru: BPS Kota Banjarbaru.

- dkk, C. J. (1987). *Time Saver Standard For Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw.
- Indonesia, P. N. (1992). *Pedoman Perlengkapan Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Neufert, E. (2012). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, Indonesia.
- Rahmadani, A. (2018). *Perancangan Perpustakaan Umum Dengan Pendekatan Sustainable Building di Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Selatan, S. P. (2017). *PROFIL PEMBANGUNAN KOTA BANJARBARU*. Banjarbaru: PEMERINTAH KOTA BANJARBARU DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.
- Septiandani, A. K. (2019). *Perpustakaan Anak di Banjarbaru*. Banjarbaru: Universitas Lambung Mangkurat.
- Statistik, B. P. (2018). *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.